



**ALTAMKIN**  
**Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat**

Journal website: <https://altamkin.al-anwar.id/index.php/i/index>

ISSN: 3089-3895 (Online)  
<https://doi.org/10.61166/altamkin.v2i1.33>

Vol. 2 No. 1 (2026)  
pp. 142-147

Research Article

## Implementasi Akuntansi Dalam Administrasi Keuangan Pada Supplier Air Pegunungan Tirta Lestari

Nely Rachmawati<sup>1</sup>, Latif Syaipudin<sup>2</sup>

1. Program Studi S1 Akuntansi, STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia
2. STIE Al Anwar Mojokerto, Indonesia

Correspondent: [venskaafisa@gmail.com](mailto:venskaafisa@gmail.com) 



Copyright © 2026 by Authors, Published by Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : Nove 20, 2025  
Accepted : Jan 20, 2025

Revised : Nove 25, 2025  
Available online : Jan 28, 2025

**How to Cite:** Rachmawati, N., & Syaipudin, L. (2026). Implementasi Akuntansi Dalam Administrasi Keuangan Pada Supplier Air Pegunungan Tirta Lestari. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 142–147. <https://doi.org/10.61166/altamkin.v2i1.33>

### Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntansi dalam administrasi keuangan pada usaha supplier air pegunungan Tirta Lestari di bawah PT Berkah Bagus Harapan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui kegiatan magang yang dilaksanakan selama periode Oktober-Desember 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, dokumentasi, dan partisipasi aktif dalam aktivitas administrasi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi keuangan di Tirta Lestari telah dilaksanakan secara terstruktur, dimulai dari pencatatan pesanan pelanggan, pembuatan surat jalan, pengelolaan pengiriman, hingga pencatatan setoran keuangan sopir. Dalam aspek perpajakan, perusahaan tidak melakukan pemungutan PPN atas penjualan air pegunungan dalam bentuk tangki isi ulang karena telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2022 yang menyatakan bahwa air bersih yang belum diolah menjadi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dibebaskan dari PPN.

**Kata kunci:** Administrasi Keuangan, Akuntansi, Pajak Pertambahan Nilai, Audit Internal

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini menuntut setiap perusahaan untuk memiliki sistem administrasi keuangan yang teratur, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem administrasi keuangan yang baik sangat penting dalam mendukung kelancaran operasional, menghasilkan informasi keuangan yang andal, serta menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. Salah satu sektor usaha yang membutuhkan pengelolaan administrasi keuangan secara optimal adalah usaha *supplier* air pegunungan, yang memiliki aktivitas operasional berkelanjutan mulai dari penerimaan pesanan hingga pendistribusian kepada pelanggan. Strategi pengelolaan operasional dan pemasaran yang tepat menjadi kunci utama dalam menjaga keberlangsungan bisnis ritel maupun distribusi di tingkat lokal (Kusnandi et al., 2024).

PT Berkah Bagus Harapan, melalui unit usaha Tirta Lestari, merupakan penyedia dan distributor air pegunungan yang melayani sistem *order* pelanggan. Kegiatan operasional yang meliputi pencatatan pesanan, pengelolaan pengiriman, serta penerimaan setoran keuangan memerlukan proses pencatatan akuntansi yang sistematis dan berintegritas. Penerapan akuntansi dalam administrasi keuangan berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh transaksi dicatat dengan tepat (Lidia et al., 2025). Hal ini sejalan dengan upaya penguatan tata kelola usaha mikro dan menengah guna memberikan kontribusi nyata dalam membangun ekonomi kreatif masyarakat (Syaipudin, 2023).

Selain proses administrasi, perusahaan wajib memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2022, air bersih yang disalurkan kepada konsumen dan belum diolah menjadi air minum dalam kemasan memperoleh fasilitas pembebasan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Meskipun Tirta Lestari termasuk dalam kategori yang dibebaskan dari PPN, perusahaan tetap diwajibkan melakukan pencatatan transaksi secara teratur sebagai bentuk kepatuhan terhadap administrasi perpajakan. Keteraturan dalam administrasi ini merupakan bagian dari revitalisasi manajemen usaha agar lebih modern dan akuntabel (Syaipudin & Awwalin, 2023).

Lebih lanjut, audit internal memiliki peran penting sebagai alat pengendalian untuk memastikan prosedur pengiriman dan setoran keuangan berjalan sesuai standar. Melalui audit internal, perusahaan dapat meminimalkan potensi kesalahan dan meningkatkan kedisiplinan karyawan, yang secara tidak langsung mengadopsi prinsip hubungan manusia untuk efisiensi operasional (Helmy et al., 2025). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntansi pada Tirta Lestari dengan fokus pada administrasi pesanan, setoran keuangan, perlakuan PPN, serta peran audit internal dalam mendukung efektivitas perusahaan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada unit usaha Tirta Lestari di Kota Mojokerto selama periode Oktober hingga Desember 2025. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi akuntansi dalam administrasi keuangan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena ekonomi mikro di lapangan (Syaipudin, 2025). Data primer diperoleh melalui observasi dan partisipasi langsung dalam alur pesanan, setoran keuangan, serta pelaksanaan audit internal, sementara data sekunder bersumber dari dokumen perusahaan seperti surat jalan dan rekapitulasi pengiriman.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan keterlibatan aktif dalam operasional perusahaan. Analisis data mengikuti tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan membandingkan praktik lapangan terhadap konsep akuntansi, ketentuan perpajakan, serta teori manajemen yang relevan (Helmy et al., 2025). Proses ini bertujuan untuk memotret secara akurat efektivitas administrasi keuangan serta memberikan rekomendasi strategis guna meningkatkan nilai guna informasi keuangan dalam pengelolaan usaha mikro dan menengah (Lidia et al., 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tirta Lestari telah menerapkan administrasi keuangan terstruktur untuk mendukung operasional perusahaan, yang dimulai dari pencatatan pesanan manual oleh *admin order* hingga pengelolaan pengiriman berdasarkan pembagian wilayah. Proses pengiriman didukung dengan dokumen surat jalan, di mana data tersebut kemudian direkap dan diinput ke dalam sistem komputer sebagai dasar perhitungan setoran keuangan dari para sopir. Administrasi ini sejalan dengan prinsip siklus pendapatan pada usaha retail, di mana pencatatan yang tertib menjadi kunci utama dalam memantau arus kas masuk (Rachmawati et al., 2025). Seluruh setoran divalidasi dengan mencocokkan jumlah fisik uang dengan data surat jalan sebelum dilaporkan kepada pimpinan sebagai bahan evaluasi kinerja tahunan.

Proses administrasi pesanan di Tirta Lestari dimulai dari komunikasi langsung dengan pelanggan melalui telepon atau pesan singkat yang kemudian didokumentasikan dalam buku pesanan. Efisiensi pelayanan dijaga melalui pembagian rute pengiriman yang jelas oleh *admin order* untuk menghindari keterlambatan, yang merupakan aspek krusial dalam menjaga kepuasan pelanggan pada bisnis distribusi (Kusnandi et al., 2024). Penggunaan surat jalan sebagai dokumen kendali memastikan identitas pelanggan dan volume air yang dikirim

terdokumentasi secara akurat sebelum data tersebut dipindahkan ke sistem digital perusahaan untuk sinkronisasi data keuangan.

Dalam aspek perpajakan, Tirta Lestari tidak memungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penjualan air pegunungan dalam bentuk tangki isi ulang. Hal ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2022, khususnya Pasal 2 ayat (1) huruf a, yang menyatakan bahwa air bersih yang belum diolah menjadi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merupakan objek pajak yang dibebaskan. Kepatuhan terhadap regulasi ini menunjukkan pemahaman perusahaan terhadap klasifikasi produk dalam kebijakan fiskal nasional (Putri et al., 2025). Meskipun tidak ada pungutan PPN, perusahaan tetap melakukan pencatatan transaksi secara tertib agar dokumentasi keuangan tetap akuntabel dan transparan.

Implementasi kebijakan bebas PPN ini juga berdampak langsung pada sistem administrasi setoran, di mana jumlah uang yang diserahkan sopir murni merupakan nilai penjualan air tanpa tambahan pajak. Selama kegiatan magang, penulis mencatat setiap transaksi sebagai penjualan dibebaskan PPN untuk membedakannya dari potensi transaksi kena pajak lainnya di masa depan. Ketertiban administrasi ini sangat penting dalam manajemen keuangan, terutama bagi pelaku usaha mikro dan menengah dalam mengelola profitabilitas dan kewajiban hukum mereka (Lidia et al., 2025). Dengan demikian, struktur harga yang ditawarkan kepada pelanggan tetap kompetitif karena tidak terbebani oleh unsur pajak tambahan.

Pengawasan operasional di Tirta Lestari dilakukan melalui audit internal langsung oleh direktur perusahaan guna memastikan seluruh prosedur dijalankan sesuai ketentuan. Audit ini fokus pada kecocokan data pengiriman, ketepatan waktu sopir, serta akurasi input data oleh admin. Pengawasan semacam ini mencerminkan penerapan teori hubungan manusia dalam manajemen, di mana supervisi langsung bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dan meningkatkan tanggung jawab personil (Helmy et al., 2025). Evaluasi yang diberikan secara langsung memungkinkan perbaikan segera terhadap hambatan di lapangan, sehingga kualitas pelayanan tetap terjaga.

Secara keseluruhan, keterpaduan antara administrasi pesanan, pengelolaan setoran, dan audit internal di Tirta Lestari telah menciptakan sistem yang mendukung transparansi dan akuntabilitas. Peran wirausaha dalam mengelola bisnis distribusi air ini tidak hanya memberikan dampak ekonomi bagi perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada efektivitas ekonomi komunitas lokal melalui distribusi sumber daya yang tertata (Syaipudin, 2023). Meskipun masih menggunakan sistem yang sederhana, kedisiplinan dalam menjalankan setiap tahap administrasi keuangan memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan dan profesional di bawah naungan PT Berkah Bagus Harapan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penerapan administrasi keuangan di Tirta Lestari PT Berkah Bagus Harapan telah berjalan secara terstruktur dan terintegrasi, mulai dari siklus pesanan pelanggan hingga pengelolaan setoran keuangan yang akurat berdasarkan data pengiriman. Perusahaan menunjukkan kepatuhan perpajakan yang baik dengan menerapkan fasilitas pembebasan PPN atas penjualan air pegunungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2022, namun tetap menjaga ketertiban dokumentasi transaksi. Selain itu, pelaksanaan audit internal secara berkala oleh direktur terbukti efektif dalam meminimalisir kesalahan operasional, meningkatkan kedisiplinan staf, serta menjamin transparansi arus kas perusahaan. Secara keseluruhan, sinergi antara administrasi yang tertib, kepatuhan hukum, dan pengawasan internal yang konsisten telah berhasil mendukung efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kepada pelanggan secara berkelanjutan.

## REFERENSI

- Helmy, B. J., Syaipudin, L., Harimulyono, N., & Luthfi, A. (2025). Konsep Bisnis Industri Rumah Tangga Perspektif Teori Hubungan Manusia Elton Mayo. *ALTAMKIN: Jurnal Ekonomi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 30-36.
- Kusnandi, W., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). Strategi Penjualan dan Pemasaran dalam Bisnis Dagang Retail di Toko Agung Jaya Kunir Wonodadi Blitar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 1(1), 1-13.
- Lidia, A., Valensia, R. A., Sakinah, N., Putri, M., & Syaipudin, L. (2025). Pemanfaatan Laporan Laba Rugi dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Indonesia Studi Kasus pada Toko Kelontong di Kota Malang (Systematic Literature Review). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Modern dan Tradisional*, 2(1), 76-82.
- Luthfi, A., Hakim, L., Purnama, C., & Syaipudin, L. (2025). Ekonomi Manajerial Bisnis Digital Monetisasi Trafight Pembaca di Jurnal Ngawi part of Pikiran Rakyat Media Network. *Almawarid: Journal of Management and Business Sciences*, 1(2), 81-89.
- Pramudita, A. C., & Syaipudin, L. (2025). Manajemen Keuangan dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah di Gunung Budeg Tulungagung. *AKSAYA: Jurnal Rumpun Akuntansi Publik*, 1(2), 60-66.
- Putri, I. A. K., Awwalin, I. N., & Syaipudin, L. (2025). Analisis Kepatuhan Perusahaan dalam Penerapan PSAK No 16 Akuntansi Aset Tetap pada CV Wijaya Kusuma Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Publik, Manajemen dan Perbankan*, 1(1), 22-30.
- Rachmawati, K. S., Arvita, R., & Syaipudin, L. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada Toko Kelontong Ibu Maslukah Mojokerto. *Almawarid: Journal of Management and Business Sciences*, 1(3), 110-118.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative

- Economy Of Village Communities. IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L. (2023). Contribution Of Young Entrepreneurs In Building The Creative Economy Of Village Communities. IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 12(1), 80-98.
- Syaipudin, L. (2025). Pengantar penelitian lapangan sederhana berbasis jurnalistik (Kualitatif, kuantitatif, R&D dan studi kepustakaan). Tulungagung: Dawarmiyata Press LPPM STIE Al-Anwar.
- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Analysis Traditional Market Revitalization For Economic Improvement of Kras Market Kediri. MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Rumpun Ilmu Ekonomi, 1(02), 32-41.